

PENGARUH 5S (*SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU, SHITSUKE*) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT TOTOKU INDONESIA

Oleh :

Agus Sumitra

Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri
email: agusss0810@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 27 Oktober 2024

Revisi, 9 Januari 2025

Diterima, 13 Januari 2025

Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :

5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*),
Produktivitas Karyawan.

ABSTRAK

Penerapan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) pada karyawan di PT Totoku Indonesia merupakan strategi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) terhadap produktivitas karyawan di PT Totoku Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Kuisisioner, observasi, beserta studi pustaka adalah metode dalam pengumpulan data. Sample penelitian ini sejumlah 20 responden. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan sampling jenuh. Analisis deskriptif dilakukan menggunakan analisis skala likert, analisis regresi linear sederhana, beserta koefisien determinasi. Hasil data dan kesimpulan menunjukkan bahwa 1) kelima indikator 5S berada pada rentang skala 65-79 dapat dikategorikan "Sangat Setuju" artinya responden sangat setuju terhadap seluruh pernyataan dari masing-masing indikator tersebut. Serta memberikan nilai positif terhadap 5S yang diterapkan di PT Totoku Indonesia. 2.) Variabel *independen* (5S) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (produktivitas karyawan) sebesar 60,7% dan nilai koefisien regresi variabel X (5S) adalah 0,534 bernilai positif. Kesimpulannya 5S (variabel X) berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan (variabel Y).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Agus Sumitra

Afiliasi: Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri

Email: agusss0810@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manajemen adalah seni dan ilmu tentang bagaimana mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. (Soedjatmoko et al., 2024). Sumber Daya Manusia (SDM) ialah salah satu komponen penting yang amatlah krusial untuk kesuksesan suatu perusahaan. Manajemen beserta SDM yang baik berkontribusi secara signifikan dalam mencapai tujuan organisasi. Ketika organisasi memiliki tenaga kerja yang terampil, termotivasi, dan berkomitmen, mereka lebih mampu untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Saraswati & Zulkifli, 2024). Banyak strategi yang dilakukan perusahaan dalam mencapai tujuannya, salah satunya adalah bagaimana perusahaan menerapkan metode 5S. Menurut (Saidah & Tinik Sugiyati, 2019) Kata "5S" asalnya dari budaya kerja yang diimplementasikan oleh perusahaan

Jepang, yang mulai terkenal di seluruh dunia sebagai konsep kaizen, yang merupakan proses peningkatan terus menerus (continuous improvement) (Bekti & Cahyadi, 2024). Budaya kerja Jepang telah menerapkan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja. Metode ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan teratur, yang diharapkan meningkatkan kinerja karyawan (Huda, 2022)

PT Totoku Indonesia adalah perusahaan manufaktur kabel elektronik yang berbadan hukum dengan status Penanaman Modal Asing dari swasta Jepang, bertempat di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Purwakarta. PT Totoku Indonesia sangat memperhatikan mutu dan kualitas produk, sehingga perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan akan

memenuhi tenaga kerja yang kompeten. Untuk memastikan produk yang dihasilkan, PT Totoku Indonesia sangat penting untuk menjaga lingkungan kerjanya, terutama tempat kerjanya, yang harus aman, sehat, nyaman, dan kondusif dengan standar yang telah ditetapkan.

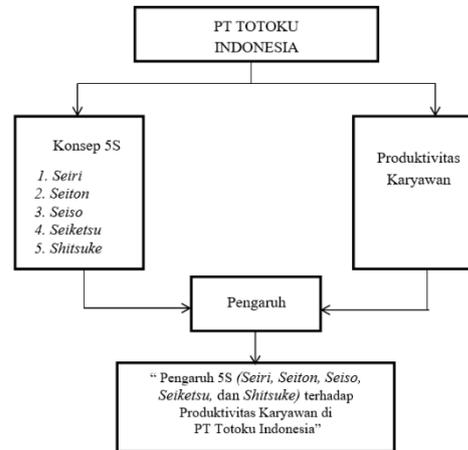
Prinsip 5S menempatkan penekanan yang lebih besar pada perspektif karyawan tentang tempat kerja mereka. Osada (2004) mendefinisikan 5S selaku Seiri (pemilahan), yang mengacu pada pengelolaan segala sesuatu menyesuaikan pedoman ataupun aturan spesifik. Pembuatan keputusan yang tepat, pemisahan apa yang perlu beserta yang tak perlu, beserta penerapan manajemen bertingkat untuk menyampingkan yang tak dibutuhkan termasuk bagian dari 5S. Seiton (tata letak) mengacu pada penyimpanan barang-barang di lokasi ataupun pengaturan yang tepat supaya bisa dipakai dalam kondisi darurat. Prosedur pencarian bisa dihindari melalui cara ini. Seiso (pembersihan) artinya membuat sesuatu menjadi bersih. 5S mengacu pada pembersihan sampah, kotoran, beserta benda asing ataupun pembersihan keseluruhannya. Seiketsu (pemantapan) berarti memelihara pemilahan, penataan, dan pembersihannya secara konsisten dan berulang. Shitsuke (pembiasaan) merujuk pada pelatihan beserta kapasitas guna melaksanakan tindakan yang dikehendaki, bahkan ketika tindakan tersebut susah dilakukan (Saidah & Tinik Sugiati, 2019).

Karena lingkungan kerja tidak hanya digunakan untuk produksi, tetapi juga merupakan alat untuk menjual produk, konsep 5S harus diterapkan secara konsisten dan oleh semua pekerja di PT. Totoku Indonesia. Untuk menjamin tiap aktivitas bisa diselesaikan secara efektif dan produktivitas karyawan meningkat, penting supaya memahami sekaligus menerapkan 5S guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, bersih, sekaligus sehat. Sebagaimana penelitian (Yudhanto & Purwanto, 2020), bahwa hasil uji parsial dan simultan menunjukkan bahwa seiri, seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke meningkatkan produktivitas pekerja PT Samsung. Penelitian yang dilakukan oleh (Latifah Ahmad & Nita Kusumawati, 2020) juga menunjukkan 5S berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas karyawan di perusahaan manufacture.

Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Supardi, 2023) memperlihatkan hasil bahwa penerapan budaya 5S berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan PT. PAL Indonesia. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian (Saidah & Tinik Sugiati, 2019) yang menunjukkan hasil dengan variabel *seiri* (X1) dan *shitsuke* (X5), *kaizen* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya, *seiton* (X2), *seiso* (X3) beserta *seiketsu* (X4) tak mempengaruhi kinerja karyawan dengan signifikan. PT Adaro Indonesia Di Divisi External Relations. Menurut Mangkunegara (2017) Indikator kinerja karyawan adalah: (1) Kualitas pekerjaan (2)

Kuantitas pekerjaan (3) Waktu (4) Penekanan biaya (5) Pengawasan (6) Hubungan antar manusia (Saraswati & Amin, 2024)

Tujuan penelitian ini guna menentukan seberapa besar pengaruh 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) terhadap produktivitas pekerja di PT Totoku Indonesia.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif disertai pendekatan deskriptif, Metode kuantitatif menekankan analisis data numerik (angka) yang diolah menggunakan statistika (Hamid et al., 2024)

Populasi dalam penelitian adalah 20 orang karyawan PT. Totoku Indonesia Departemen Laminat. Sampel diambil menerapkan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2018) mengungkapkan, pemanfaatan keseluruhan populasi selaku sampel disebut sampling jenuh. Data primer diperoleh melalui kuisisioner yang didapatkan dari responden secara langsung berupa pernyataan mengenai 5S terhadap produktivitas karyawan di PT Totoku Indonesia.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum mengolah data menggunakan SPSS. Kemudian dilakukan uji analisa regresi linear sederhana beserta koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Variabel 5S (X)

5S dalam penelitian ini diukur melalui 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti bermaksud mengidentifikasi variabel 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke). Penyebaran kuisisioner dilakukan di bulan Mei tahun 2024 pada karyawan PT Totoku Indonesia Departemen Laminat. Dalam perhitungan digunakan skala penilaian guna mengetahui kategori dari tiap pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{M(N-1)}{N}$$

$$RS = \frac{20(4-1)}{4}$$

$$RS = 15$$

Sehingga diperoleh ukuran skala:

20 – 34 = Sangat Tidak Setuju

35 – 49 = Tidak Setuju

50 – 64 = Setuju

65 – 79 = Sangat Setuju

Hasil tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Rentang Skala Interval

Tabel Variasi 5S berdasarkan Indikator

Sebanyak 2 pernyataan yang ditujukan pada responden. Kuisioner terdiri dari 5 Indikator yaitu Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke serta 1 indikator produktivitas karyawan. Dalam kuisioner ini,

Skala Likert digunakan. Skala ini adalah alat skala bipolar yang mengukur apakah tanggapan seseorang terhadap suatu pernyataan bersifat positif atau negatif

Indikator Seiri (Pemilahan)

Tabel 1. Tanggapan Responden Pada Indikator Seiri

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Jumlah Skor	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		
1.	Semua item yang ada di area kerja sudah terpilah dan di klasifikasikan.			9	11	71	SS
2.	Area kerja sudah tidak menyimpan item yang tidak diperlukan dan item yang diperlukan sudah sesuai kebutuhan area tersebut			9	11	71	SS
Jumlah						142	
Rata-rata						71	SS

Gambar 3. Interval Indikator Seiri

Dalam Gambar 3 Interval Indikator Seiri, nilai 71 termasuk dalam kategori "Setuju dan Sangat Setuju", tetapi masuk dalam kategori "Sangat Setuju", seperti yang ditunjukkan oleh indikator Seiri (Pemilahan), yang menunjukkan bahwa pernyataan yang mencakup semua item di area kerja telah dipilah dan diklasifikasikan, yang menghasilkan skor 71 berkategori "Sangat Setuju".

Hal ini menunjukkan arti bahwa responden setuju sepenuhnya semua barang yang ada di area kerja, terutama di departemen Laminat, telah dipilah dan diklasifikasikan. Pernyataan kedua mendapat skor 71 dan termasuk kategori "Sangat Setuju",

artinya responden sangat setuju bahwa barang-barang yang tidak diperlukan dan yang diperlukan sudah disimpan di area kerja, terutama di departemen Laminat

Indikator Seiton (Penataan)

Tabel 2. Tanggapan Responden Pada Indikator Seiton

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Jumlah Skor	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		
1.	Semua barang disimpan di tempat yang jelas, sehingga mendapatkan dan mengembalikannya dapat dengan mudah dan cepat.			6	14	74	SS
2.	Lay out area kerja sudah ditetapkan pada setiap area kerja dengan jelas dan benar.			9	11	71	SS
Jumlah						145	
Rata-rata						72,5	SS

Gambar 4. Interval Indikator Seiton

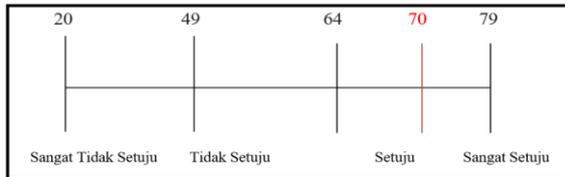
Dalam gambar 4 meskipun nilai 72,5 berada dalam kategori "Setuju dan Sangat Setuju", itu tetap dalam kategori "Sangat Setuju". Pernyataan bahwa lokasi penyimpanan semua item barang sudah ditentukan dan mudah dan cepat untuk mendapatkan dan mengembalikannya memperoleh skor 74 dan termasuk dalam kategori "Sangat Setuju", seperti yang ditunjukkan oleh indikator Seiton (Penataan) dalam tabel 2.

Dengan kata lain, responden sangat setuju bahwa lokasi penyimpanan semua barang, terutama departemen laminat, telah ditentukan dan bahwa mendapatkan dan mengembalikannya mudah dan cepat. Pernyataan kedua mendapat skor 71 dan termasuk dalam kategori "Sangat Setuju", yang berarti responden sangat setuju bahwa peta area kerja telah dibuat dengan jelas dan benar di setiap area kerja.

Indikator Seiso (Pembersihan)

Tabel 3. Tanggapan Responden Pada Indikator Seiso

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Jumlah Skor	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		
1.	Alat dan sarana sanitasi tersedia dan memenuhi standar operasi			12	8	68	SS
2.	Tempat kerja tetap bersih dengan fasilitas dan peralatan tetap terpelihara			8	12	72	SS
Jumlah						140	
Rata-rata						70	SS



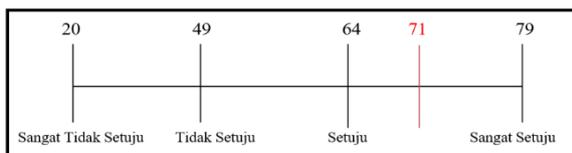
Gambar 5. Interval Indikator Seiso

Pada Gambar 5 nilai 70 termasuk dalam kategori "Setuju dan Sangat Setuju", tetapi termasuk dalam kategori sangat setuju. Indikator Seiso (Pembersihan) terlihat jelas dalam tabel 3. Pernyataan bahwa alat dan sarana kebersihan tersedia dan sesuai standar kerja memperoleh skor 68 berkategori "Sangat Setuju", yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa alat dan sarana kebersihan tersedia dan sesuai standar kerja. Pernyataan kedua memperoleh skor 72 berkategori "Sangat Setuju", yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa kondisi area kerja, fasilitas kerja, dan alat kebersihan tersedia dan sesuai

Indikator Seiketsu (Pemantapan)

Tabel 4. Tanggapan Responden Pada Indikator Seiketsu

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Jumlah Skor	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		
1.	Standar prosedur telah diterapkan dan digunakan di seluruh area kerja.			12	8	68	SS
2.	Program perbaikan kondisi area kerja, seperti patrol 5S, telah dievaluasi secara berkala dan rutin.			6	14	74	SS
Jumlah						142	
Rata-rata						71	SS



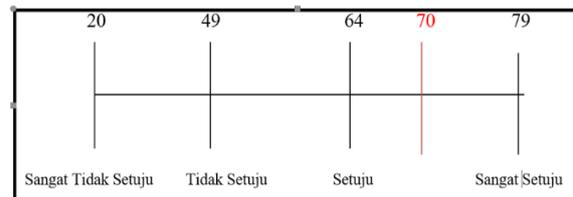
Gambar 6. Interval Indikator Seiketsu

Dalam Gambar 6 dapat dilihat nilai 71 termasuk dalam kategori "Setuju dan Sangat Setuju" tetapi masuk dalam kategori "Sangat Setuju". Berdasarkan tabel 4, indikator Seiketsu (Pemantapan) menunjukkan bahwa pernyataan standar operasi prosedur telah diterapkan dan diterapkan untuk seluruh area kerja memperoleh skor 68 dalam kategori "Sangat Setuju", yang menunjukkan bahwa responden menyatakan sangat setuju bahwa standar operasi prosedur telah diterapkan untuk seluruh area kerja.

Indikator Shitsuke (Pembiasaan)

Tabel 5. Tanggapan Responden Pada Indikator Shitsuk

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Jumlah Skor	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		
1.	Semua anggota staf berpartisipasi secara aktif dan inovatif dalam memberikan masukan untuk perbaikan.			11	9	69	SS
2.	Semua karyawan di tempat kerja sudah menunjukkan kebiasaan positif dalam pekerjaan mereka.			9	11	71	SS
Jumlah						140	
Rata-rata						70	SS



Gambar 7. Interval Indikator Shitsuke

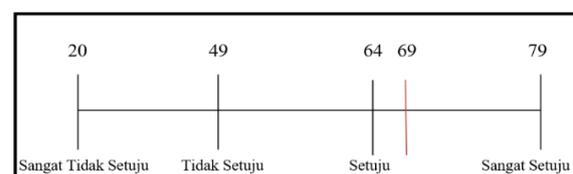
Pada gambar 7, nilai 70 termasuk dalam kategori "Setuju dan Sangat Setuju" tetapi masuk dalam kategori "Sangat Setuju". Berdasarkan tabel 5, indikator Shitsuke (Pembiasaan) terlihat jelas: pernyataan bahwa setiap personil secara aktif dan kreatif memberikan saran perbaikan memperoleh skor 69 dengan kategori "Sangat Setuju", Pada pernyataan kedua, yang memperoleh skor 71 yang berarti responden sangat setuju bahwa setiap personil secara aktif dan kreatif memberikan saran perbaikan

Identifikasi Variabel Produktivitas Karyawan (Y)

Sebanyak enam pernyataan diberikan kepada para responden. Dalam kuisioner ini, Skala Likert digunakan. Skala ini adalah alat skala bipolar yang mengukur apakah seseorang memberikan tanggapan positif atau negatif terhadap suatu pernyataan.

Tabel 6. Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Karyawan

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Jumlah Skor	Kategori
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)		
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sangat berhati-hati.	1		10	9	76	SS
2.	Keahlian saya sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan.			10	10	70	SS
3.	Saya selalu berusaha untuk mengurangi jumlah kesalahan yang saya lakukan di tempat kerja.			10	10	70	SS
4.	Saya memiliki kemampuan untuk memahami tugas-tugas biasa yang saya selesaikan.			10	10	70	SS
5.	Tingkat produktivitas saya sesuai dengan harapan perusahaan.			14	6	66	SS
6.	Perusahaan menetapkan tujuan kerja yang sangat dipertimbangkan.		1	11	8	67	SS
Jumlah						419	
Rata-Rata						69	SS



Gambar 8. Interval Variabel Produktivitas Karyawan

Gambar 8 pada nilai 69 termasuk dalam kategori "Setuju dan Sangat Setuju", tetapi masuk kategori yang sangat setuju. Tabel 6 menunjukkan dengan jelas produktivitas karyawan. Pernyataan saya mengerjakan pekerjaan dengan penuh perhitungan memperoleh skor 76 dengan kategori "Sangat Setuju", yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa saya bekerja dengan penuh kehati-hatian. Pernyataan kedua, yang memperoleh skor 70 berkategori "Sangat Setuju", menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa kemampuan yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya selesaikan.

Pernyataan ketiga mendapat skor 70 berkategori "Sangat Setuju", yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa saya selalu mengurangi jumlah kesalahan yang saya lakukan di tempat kerja. Pernyataan keempat mendapat skor 70 berkategori "Sangat Setuju", yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa saya mampu memahami tugas-tugas rutin yang saya selesaikan. Pernyataan kelima mendapat skor 66 dalam kategori "Setuju", yang menunjukkan bahwa responden sangat setuju bahwa kuantitas pekerjaan yang saya hasilkan sudah memenuhi harapan perusahaan. Pernyataan keenam memperoleh skor 67 dengan kategori "Sangat Setuju". Artinya responden mengungkapkan sangat setuju bahwa perusahaan menetapkan target kerja dengan penuh pertimbangan.

PEMBAHASAN

Konsep 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) di PT Totoku Indonesia

Indikator variabel 5S dari kuisioner yang disebar, masing-masing memiliki skor rata-rata sebagai berikut:

- 1) Indikator Seiri memperoleh skor sebanyak 71
- 2) Indikator Seiton memperoleh skor sebanyak 72,5
- 3) Indikator Seiso memperoleh skor sebanyak 70
- 4) Indikator Seiketsu memperoleh skor sebanyak 71
- 5) Indikator Shitsuke memperoleh skor sebanyak 70.

Kelima indikator diatas berada pada rentan skala 65-79 dapat dikategorikan "Sangat Setuju" yang memperlihatkan responden sangat setuju terhadap seluruh pernyataan dari masing-masing indikator tersebut. Serta memberikan nilai positif terhadap 5S yang diterapkan di PT Totoku Indonesia.

Berikut adalah contoh penerapan 5S di PT Totoku Indonesia Departemen Laminat:

Tabel 7. Penerapan 5S di PT Totoku Indonesia Departemen Laminat

No	Indikator	Contoh Penerapan
1.	<i>Seiri</i>	Membuat pemisahan antara barang yang masih digunakan dan yang tidak. Menyingkir dan menempatkan barang-barang yang mungkin akan diperlukan di tempat yang berbeda.
2.	<i>Seiton</i>	Setiap barang di tempat kerja memiliki tempat yang jelas. Setiap area kerja telah diatur dengan jelas dan benar.
3.	<i>Seiso</i>	Menyediakan sarana kebersihan (alat kerja). Pembersihan tempat kerja sebelum mulai dan setelah selesai.
4.	<i>Seiketsu</i>	Perancangan mekanisme pantau termasuk membuat kode fungsi alat dan daftar periksa. Pemantauan 5S dan pemeriksaan rutin
5.	<i>Shitsuke</i>	Memasukkan 5S dalam pekerjaan sehari-hari. Meningkatkan kesadaran akan 5S sebagai sikap dan budaya kerja yang positif.

Besarnya Pengaruh 5S terhadap Produktivitas Karyawan PT Totoku Indonesia

Dengan menggunakan teknik analisis berikut, dapat diketahui seberapa besar pengaruh 5S terhadap produktivitas pekerja PT Totoku Indonesia:

UJI RELIABILITAS

Menurut (Sugiyono, 2018) uji reliabilitas adalah penilaian seberapa baik suatu kuisioner menunjukkan konstruks atau variabel tertentu. Kuisioner dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbachnya > 0,60. (Soedjatmoko et al., 2024).

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	Nilai Minimum	Keterangan
5S	0,930	0,6	Reliabel
Produktivitas Karyawan	0,882	0,6	Reliabel

(Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2024)

Menurut Tabel 8, variabel 5S (X) mempunyai nilai Cronbach' Alpha 0,930 dan variabel produktivitas karyawan (Y) mempunyai nilai Cronbach' Alpha 0,882. Oleh karena itu, setiap pernyataan dianggap dapat dinyatakan reliabel.

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Tujuan analisis ini guna memprediksi seberapa besar pengaruh antar satu atau dua variabel bebas, yaitu 5S (X) dan produktivitas karyawan (Y). Hasil ujinya yakni:

Tabel 9. Hasil Uji Analisis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,554	3,617		,430	,673
5S	,534	,101	,779	5,269	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Karyawan

(Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2024)

Dari tabel 9 bisa disusun pada sebuah model persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 1,554 (\text{constans}) + 0,534(X) \quad Y = 1,554 + 0,534X$$

Hasil persamaan tersebut bisa diartikan konstanta sebesar 1,554 artinya ialah:

- 1) Variabel produktivitas karyawan memiliki nilai konsistensi 1,554 dan koefisien regresi X 0,534, yang menunjukkan bahwa dengan menambah 1% nilai 5S, produktivitas karyawan akan meningkat 0,534 persen..
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X (5S) adalah 0,534 bernilai positif. Kesimpulannya arah pengaruh 5S (variabel X) terhadap produktivitas karyawan (variabel Y) ialah positif.
- 3) Nilai signifikansi terlihat dari tabel 9 sebesar $0,000 < 0,05$ kesimpulannya variabel 5S (X) berpengaruh pada variabel produktivitas karyawan (Y).

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh 5S (X) terhadap produktivitas karyawan (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,607	,585	1,730

a. Predictors: (Constant), 5S

Sumber: Output SPSS 25, data diolah 2024

Tabel 10 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R Square), yang masing-masing berada pada interval 0,60-0,799. Nilai R Square sebesar 0,779 menunjukkan hubungan yang kuat, dan nilai R Square sebesar 0,607 memperlihatkan bahwa variabel independen (5S) berpengaruh sebesar 60,7% terhadap variabel dependen, yaitu produktivitas karyawan, sedangkan 39,3% dipengaruhi variabel lain.

4. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh 5S terhadap produktivitas karyawan melalui kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 20 orang karyawan di PT Totoku Indonesia Departemen Laminat. Maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Indikator variabel 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke), berada pada rentang skala 65-79 dapat dikategorikan "Sangat Setuju" artinya responden sangat setuju terhadap seluruh pernyataan dari masing-masing indikator tersebut. Serta memberikan nilai positif terhadap 5S yang diterapkan di PT Totoku Indonesia khususnya Departemen Laminat.
- 2) 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) di PT Totoku Indonesia memberikan pengaruh sebesar 60,7% terhadap produktivitas karyawan. Variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 39,3%. Arah pengaruh variabel X (variabel X) terhadap produktivitas karyawan (variabel Y) adalah positif, karena nilai koefisien regresi variabel X (variabel X) adalah 0,534

5. REFERENSI

- Bekti, I. R., & Cahyadi, N. (2024). Penerapan Budaya 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 21–35.
- Hamid, S., Saraswati, R. U., & Zulkifli, S. M. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pebelian Pada Starbuck Di Bekasi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 253–275.
- Huda, A. R. N. (2022). Pengaruh Metode 5s (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Dan Shitsuke) Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 1(3), 365–375.
- Latifah Ahmad, T., & Nita Kusumawati, A. (2020). Systematic Literature Review: Implementasi Metode 5S Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri*, 1, 31.
- Saidah, A. R., & Tinik Sugiati. (2019). Pengaruh Implementasi Konsep Kaizen Terhadap Kinerja Karyawan Pt Adaro Indonesia Di Divisi External Relations. *JWM (JURNAL WAWASAN MANAJEMEN)*, 7(2), 163-177.
- Saraswati, R. U., & Amin. (2024). The Influence Of Implementation Warehouse Management System And Competence On Employee Performance Of Logistics At PT. Bumimulia Indah Lestari Cikarang. *Digital Innovation: International Journal Of Management*, 1(4), 66–78.
- Saraswati, R. U., & Zulkifli, S. M. (2024). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Trimitra Cikarang. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 929–940. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13848>
- Soedjatmoko, Sarmin, & Saraswati, R. U. (2024). Pengaruh Kompensasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Karyawan Di Rumah Sakit Bhakti Husada Cikarang – Bekasi. *Al Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*, 6(7), 5532–5544.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi. (2023). Penerapan Pendidikan Budaya 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Dan Shitsuke) Untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di PT Pal Indonesia. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 10(1), 77–83. <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Yudhanto, A. D., & Purwanto, P. (2020). Analisa Pengaruh Penerapan Budaya 5S Terhadap Produktivitas Karyawan Di Pt Samsung Electronics Indonesia, Bekasi. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 205.

<https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.7609>